

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.²

Dalam pembelajaran ada hal-hal yang perlu dipersiapkan, diantaranya *perencanaan*, yang meliputi bagaimana guru merencanakan kegiatan sebelum memulai pembelajaran yang meliputi kesiapan dalam mempersiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan adanya perencanaan, proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik karena telah ada persiapan yang matang sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya yaitu *pelaksanaan*; yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang diterapkan dari adanya perencanaan yang pelaksanaannya berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian kegiatan *penilaian*; yang merupakan salah satu

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Jakarta, Sinar Grafika, 2003, hlm.2

² Prof. Dr. H. Sutrisni, M. Ag., dan Dr. Suyatno, M. Pd. I., *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*, Jakarta, Kencana, 2015, Cet Ke-1, hlm. 150

bagian yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah adanya kegiatan pembelajaran.³

Dalam kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 diorganisasikan menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.⁴

SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang merupakan SMP yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2016/2017 yang dimulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang sudah mempersiapkan dari setiap guru mengikuti BIMTEK dan pelatihan-pelatihan tentang kurikulum 2013 mulai dari tingkat kecamatan sampai kabupaten, termasuk guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang sejauh pengamatan awal dari peneliti, terdapat beberapa permasalahan khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan daya dukung pembelajaran. Pada aspek perencanaan, terutama pada ketersediaan silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah ada, namun silabus dibuatkan oleh Kemendikbud.,

³ M. Saekhan Muchith, M. Pd. I, *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang, RaSAIL Media Group, 2008, hlm. 101-118

⁴ Dr. M. Hosnan., Dipl. Ed., M. Pd., *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013)*, Bogor, Penerbit Ghaila Indonesia, 2014, hlm, ix.

tidak dibuat sendiri oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pada aspek kegiatan pembelajaran di kelas guru masih menggunakan pendekatan *teacher centered* (terpusat pada guru), dan masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas, belum terlihat dengan jelas pendekatan saintifiknya. Pada aspek sarana dan prasarana yaitu berupa buku penunjang, komputer dan proyektor belum tersedia di setiap kelasnya, serta koneksi internet masih sangat terbatas.

Maka melihat pernyataan di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyah Pedurungan Semarang.”

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa hal yang mendorong penulis untuk memilih judul “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyah Pedurungan Semarang”, antara lain:

1. Pembelajaran merupakan aktivitas yang berperan penting bagi peningkatan kualitas peserta didik sehingga diperoleh performan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang baik. Oleh karena itu pembelajaran sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan.
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mempunyai peran sangat penting dan strategis dalam rangka mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Melihat pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk peserta didik yang juga berperan sebagai generasi bangsa maka perlu adanya pendidikan yang dapat membentuk akhlak peserta didik menjadi

akhlakul karimah dengan budi pekerti yang baik, maka menjadi baiklah penerus bangsa ini.

3. Peneliti memilih SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang sebagai objek penelitian, karena sudah menerapkan Kurikulum 2013 terutama mata pelajaran PAI dan budi pekerti, SMP At Thohiriyyah memiliki visi “Raih Prestasi dengan Akhlakul Karimah Berlandaskan Iman dan Takwa”, dan juga penulis ingin mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan kurikulum 2013 di sekolah tersebut.

B. Penegasan Istilah

Penulis dalam memperjelas alur pemikiran untuk menghindari kesalahan pemahaman bagi pembaca umumnya, maka penulis memperjelas arti serta memberi penegasan beberapa istilah yang ada dalam judul skripsi “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang”

Istilah-istilah tersebut adalah:

1. Efektifitas

Efektifitas berasal dari kata “efektif” yang artinya ada efeknya (akibat, pengaruhnya, dan kesamaannya) efektif jika dikaitkan dengan usaha dan tindakan yang membawa hasil.⁵

Efektivitas pembelajaran diukur dari tingkat prestasi yang dicapai peserta didik.⁶ Prestasi peserta didik bentuknya macam-macam, mulai dari yang

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Ed. Cet. Ke-4, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008, hlm. 352.

sifatnya pengetahuan generik seperti mampu memecahkan masalah, mampu menemukan hubungan, mampu berpikir logis, hingga pengetahuan yang sifatnya spesifik ini seperti mampu mengingat fakta tertentu, mampu mengklasifikasi konsep tertentu, dan mampu mengikuti prosedur tertentu.⁷

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memperoleh kompetensi atau berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam melakukan suatu pekerjaan.⁸

Selain itu, pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran

⁶ Prof. Dr. H. Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Cet ke-3, Jakarta, Bumi Aksara. 2008, hlm. 156

⁷ Dr. Nyayu Khodijah, S. Ag., M. Si., *Psikologi Pendidikan*, Cet Ke-2, Jakarta, Rajawali Pers, 2014, hlm. 179

⁸ Benny A. Pribadi, *Model Desain System Pembelajaran*, Cet.Ke 3, Jakarta, Pt. Bumi Aksara,2007, hlm. 11

⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2007, Hlm

Agama Islam dari sumber utama kitab Suci al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.¹⁰

Budi Pekerti adalah perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, peasaan, dan kepribadian peserta didik.¹¹

Maksud Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam skripsi ini adalah salah satu mata pelajaran atau bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dipelajari di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang.

Berdasarkan istilah di atas maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang” adalah tingkat keberhasilan dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penulis akan mengajukan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang
2. Bagaimana kompetensi peserta didik SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang

¹⁰ Abdul Majid. S.Ag., M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014, cet.ke-2, hlm. 11

¹¹ Dra. Nurul Zuriyah, M. Si, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2011, cet ke-3, hlm. 17

3. Bagaimana efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang

D. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang
2. Untuk mengetahui kompetensi peserta didik SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang
3. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan “*field research*” yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengandalkan perhitungan.¹² Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian

Aspek adalah permunculan atau penginterpretasian gagasan, masalah, sebagai pertimbangan yang dilihat dari sudut pandang tertentu.

¹² Dr. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2011, hlm. 2

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.¹³

Adapun aspek dalam penelitian ini yakni meliputi:

1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- b) Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menggunakan pendekatan saintifik:

Langkah-langkah:

- (1) Kegiatan Pendahuluan
 - (2) Kegiatan Inti (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)
 - (3) Kegiatan Penutup¹⁴
- c) Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti¹⁵

2) Kompetensi peserta didik, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti spiritual, yaitu peserta didik mampu mengharga dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Abdul Majid, Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2014, hlm. 66-67

¹⁵ Prof. Dr. H. Haidar Putra Daulay, M. A., *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jakarta, Kencana, 2016, hlm. 100-101

- b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial, yaitu peserta didik mampu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santia, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi Pengeahuan, yaitu peserta didik mampu memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti sikap keterampilan, yaitu peserta didik mampu mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.¹⁶

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang dikemukakan yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1) Sumber Data Primer

¹⁶ Abdul Majid, Chaerul Rochman, *op. cit.*, hlm. 27-28

Data primer adalah data yang diperoleh penulis dari sumber pertama atau tangan pertama.¹⁷ Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data primer ini berupa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang, hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan juga hasil dokumentasi.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.¹⁸ Data ini diperoleh dari hasil beberapa buku yang bersangkutan dengan judul penelitian.

Data sekunder ini berupa keadaan geografis, keadaan peserta didik, guru dan karyawan, serta sarana prasarana yang ada di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang.

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai evaluator dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah

¹⁷ Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S. Sos., M. Si., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta, Kencana, Cet ke-9, 2017, hlm. 132

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 132

Pedurungan Semarang, dan peserta didik kelas VII C yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di lapangan secara kongkrit maka digunakan beberapa metode sebagai berikut:

1) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹⁹

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi penelitian dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang, serta data mengenai letak geografis dan sejarah berdirinya SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang, data peserta didik dan data guru yang ada di sekolah tersebut.

Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, penulis akan bertanya berkenaan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang dan lain sebagainya. Kemudian dengan kepala sekolah mengenai

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 136

kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, jumlah guru dan karyawan. Jawaban dari narasumber akan penulis deskripsikan guna melengkapi data dari penelitian ini, daftar pertanyaan terlampir.

2) Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku terhadap obyek sasaran.²⁰

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMP At Thohiriyah Pedurungan Semarang dan juga untuk mengamati keadaan sekolah secara umum serta hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian penulisan skripsi.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²¹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat SMP At Thohiriyah Pedurungan Semarang. Letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, serta sarana prasarana.

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas yang terjadi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan segala hal yang

²⁰ *Ibid.*, hlm. 143.

²¹ Dr. Basrowi, M. Pd. & Dr, Suwandi, S. E., *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2008, hlm. 158

berkaitan dengan penelitian tersebut, baik itu berupa kertas, catatan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang.

Adapun data yang dimaksud ialah foto kegiatan pembelajaran, wawancara, serta data-data tambahan seperti daftar kepengurusan sekolah, data mengenai guru dan data karyawan, profil sekolah dan lain sebagainya.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, dan memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan merumuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggunakan fakta dengan menggunakan kata-kata.²³ Penulis menggambarkan dan menguraikan keadaan sebenarnya yang terjadi di sekolah selama penelitian, baik itu dari sisi gambaran umum sekolah, tenaga guru yang di sekolah, dan lain sebagainya.

Dalam penulisan ini akan berisikan data yang sudah ada dan data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan-catatan, selanjutnya data yang diperoleh akan dikelompokkan dan dikonfirmasi

²² Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. Kes. & M. Ali Sodik, M. A, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015, hlm. 120

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm. 239.

dengan teori yang ada, akhirnya dalam laporan yang sudah tersusun dan ditarik suatu kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian penulis rinci sebagai berikut:

Bagian muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, serta halaman daftar tabel.

Bagian isi tersusun dalam bab-bab yang saling berhubungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya yang memiliki hubungan sistematis dan terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama: merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya meliputi latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua: bab ini berisi tentang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pembelajaran kurikulum 2013, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013, dan kompetensi peserta didik, yang berisi pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pembelajaran kurikulum 2013, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013, dan kompetensi Peserta didik.

Bab ketiga: Kondisi umum SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang meliputi: profil sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi,

keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana. Selanjutnya data tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang. Kemudian data tentang kompetensi peserta didik SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang.

Bab keempat: Bab ini berisi tentang analisis implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang, analisis tentang Kompetensi Peserta didik SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang, dan analisis tentang efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang.

Bab kelima: Penutup skripsi yang berisi tentang kesimpulan isi, saran dan penutup. Bagian akhir atau pelengkap dari skripsi meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.